

ABSTRAK

Grace Nikita Sitorus. 2016. “Tanda dan Makna Tanda pada *Gorga Sopo Godang*”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum. Pembimbing II: Dra. Efriyades, M.Hum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Tanda-tanda apa sajakah yang terdapat pada *Gorga Sopo Godang*? 2) Makna tanda apa sajakah yang terdapat pada *Gorga Sopo Godang*? Tujuan dalam penelitian ini 1) Mendeskripsikan tanda-tanda yang terdapat pada *Gorga Sopo Godang* 2) Mendeskripsikan makna yang terdapat pada *Gorga Sopo Godang*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga metode. Pertama adalah metode penyediaan data. Kedua adalah metode analisis data, dan ketiga metode penyajian hasil analisis data. Pada metode penyediaan data digunakan metode simak, cakap, dan teknik lanjutannya adalah teknik catat. Pada metode analisis data penulis melakukan penentuan tanda dan makna pada *gorga* yang terdapat di *Gorga Sopo Godang*. Pada metode penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, seluruh tanda-tanda pada *Gorga Sopo Godang* merupakan ikon dan simbol (20). Beberapa contoh ikon dan simbol pada *gorga* seperti *gorga sitompi*, *gorga dalihan natolu*, *gorga simeol-meol*, dan *gorga susu (adop-adop)*. Adapun makna pada ornamen/*gorga* tersebut, misalnya makna tanda pada *gorga sitompi* memiliki makna sebagai sarana kekompakan dan saling tolong menolong diantara masyarakat Batak Toba untuk menyelesaikan suatu masalah suka ataupun duka, *gorga dalihan natolu* memiliki makna sebagai tanda kekompakan dan rasa kekeluargaan yang kuat diantara masyarakat Batak Toba, pada *gorga simeol-meol* memiliki makna sebagai sikap dan perilaku akan kecintaan terhadap seni Batak Toba seperti menari (*manortor*) dan pada *gorga susu (adop-adop)* sebagai pemberi kebahagiaan dan kesuburan bagi masyarakat Batak Toba.

